

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan dan bagian pembahasan makalah studi tentang efektivitas pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul:

1. Manajemen Pondok Pesantren Babussalam dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas menggunakan metode Planning, Oraganizing,Actuating, Controlling (POAC). Planning Yayasan Babussalam untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas para santri diajarkan ilmu yang seimbang antara ilmu dunia dan ilmu akhirat. Ilmu dunia atau pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS memahami komputer dll. sedangkan ilmu akhirat yang dimaksud adalah ilmu Fardu ‘ain Fiqih, Tasawuf, Tauhid dan pelajaran kitab kuning seperti Nahwu, Sharaf,Akhlak dll. Untuk menjalankan manajemen sumber daya yang berkualitas di Yayasan Babussalam Kuala Kapuas tugas dari Koordinator Bidang Pendidikan yang memberikan pelajaran dan pelatihan kepada santri, agar santri tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum dan santri bisa membuktikan dengan prestasi akademik dan non akademik. Bahkan sekarang masyarkat Kuala Kapuas membutuhkan para santri untuk menjadi khotbah Jum,at, muazin, memimpin pelaksanaan

fardhu kifayah dan ceramah. Dalam pelaksanaan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tentu dengan pelatihan yang bagus, santri Babussalam dituntut untuk lebih memperdalam ilmu agama dan ilmu umum agar bisa menjadi orang yang berguna dimasyarakat umum dengan berbagai metode yaitu program Ekstrakurikuler, mengaji kitab kuning dan ilmu fardhu ain. Para santri juga dituntut untuk berakhlak dan mengamalkan kekehidupan setiap hari. Untuk menyempurnakan manajemen yang bagus tentulah perlu controlling yang sangat ketat agar bisa melihat kelakuan para santri, dengan itu Yayasan Babussalam Kuala Kapuas bisa mengevaluasi dimana letak kekurangannya yang ada didalam manajemen Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Ketika keempat metode itu berjalan maka sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Babussalam bisa dikatakan berkualitas dengan menjalankan semua perintah dan menjauhi segala perintah Allah SWT. Dan bertakwa kepada Allah agar hidup mempunyai tujuan yang jelas yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

2. Tantangan Pesantren sekarang harus mengikuti perkembangan zaman , harus menguasai IT seperti komputer dan laptop. Pondok pesantren Babussalam memadukan pelajaran umum dan salafi, agar ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama seimbang.

Peluang pesantren Babussalam menguatkan pembelajaran kitab kuning dan fardhu ain, karena di Kuala Kapuas masih minim pondok pesantren yang berbasis dua metode yang menggabungkan pelajaran umum dan salafi.

Sehingga hal itu membuat kepercayaan masyarakat meningkat karena semakin banyak santri pesantren bisa bersaing dengan siswa umum. Ketika lulus pun alumni pondok pesantren juga mendapatkan pekerjaan yang layak seperti; PNS, TNI, POLRI, guru, pengusaha, entertaint, politisi dll.

B. Rekomendasi

Ada beberapa yang menjadi rekomendasi peneliti terhadap Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, yaitu ;

1. Tenaga pengajar Pondok Pesantren Babussalam diharapkan lebih bagus lagi dalam mengonsep perencanaan proses belajar mengajar yang diinginkan.
2. Para santri dan santriwati agar lebih semangat dalam pembelajaran sehingga membuat mereka menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.
3. Peneliti berharap kepada Pengurus Yayasan Babussalam agar mengaktifkan kembali sosial media (Youtube,Instagram,Facebook) agar pesantren Babussalam Kuala Kapuas ini lebih banyak yang mengenalnya.
4. Pelaksanaan planning Pondok Pesantren Babussalam dapat memperhatikan segala aspek-aspek yang menjadi kendala pada kegiatan yang berlalu dan melakukan evaluasi untuk perbaikan yang lebih baik lagi kedepanya.

5. Peneliti berharap besar kepada OSIS Pondok Pesantren Babussalam lebih aktif dan giat dalam menjalankan program kerja dan melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dan harus membentuk karakter santri yang berkualitas agar bisa lebih lagi bersaing dengan siswa pada umumnya baik itu prestasi akademik maupun non akademik